

# IMUNISASI: FAKTOR-FAKTOR ORANGTUA MENGAMBIL KEPUTUSAN PEMBERIAN IMUNISASI

**Ayuni Nur Rachmah, Annisa Nurida, Uning Marlina**  
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya  
Jl Sutorejo No.59 Surabaya 60113

## **ABSTRAK**

Setiap tahun lebih 1,4 juta anak di dunia meninggal karena berbagai penyakit yang sesungguhnya dapat dicegah dengan imunisasi. Diperkirakan 1,7 juta kematian atau 5% terjadi pada anak di Indonesia adalah akibat PD3I. Imunisasi merupakan pencegahan primer terhadap penyakit infeksi. Pembuatan literature review ini bertujuan untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan orangtua memberikan imunisasi pada anaknya karena di Indonesia sendiri masih didapati cakupan imunisasi yang rendah. Pencarian dan pengumpulan studi literatur menggunakan kata kunci yang relevan yaitu (“faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi” atau “faktor kelengkapan imunisasi” atau “alasan pemberian imunisasi pada anak” atau “factors that influence immunization) yang dicari melalui database online seperti google scholar dan PubMed serta alamat website jurnal yang relevan. Jurnal yang dipilih adalah jurnal dalam kurun waktu 2010 hingga 2020 dengan kategori publikasi minimal terindeks Scopus dan SINTA 4. dari 15 jurnal yang relevan, pengetahuan dan dukungan keluarga merupakan faktor yang paling sering disebut sebagai faktor mempengaruhi keputusan pemberian imunisasi. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi keputusan ibu memberikan imunisasi pada anaknya yaitu faktor internal, merupakan faktor yang berada pada lingkup individual (usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga, persepsi, dan reminding) dan eksternal, merupakan faktor dari luar (informasi yang diterima baik dari penyuluhan petugas kesehatan maupun dari peran tokoh masyarakat, jarak rumah dengan lokasi pelayanan, kandungan vaksin, dan ketersediaan vaksin)

**Kata kunci:** imunisasi, faktor yang mempengaruhi, keputusan, orangtua

## **ABSTRACT**

*Every year more than 1.4 million children worldwide die from diseases that can be prevented by immunization. An estimated 1.7 million deaths or 5% occur in children in Indonesia are due to PD3I. Immunization is the primary prevention against infectious diseases. The preparation of this literature review aims to determine what factors influence the decision of parents to immunize their children*

*because in Indonesia itself there is still a low immunization coverage. Search and collection of literature studies using relevant keywords ("factors affecting immunization" or "completeness of immunization factors" or "reasons for immunization in children" or "factors that influence immunization") that are searched through online databases such as google scholar and PubMed and relevant journal website addresses. The selected journals are journals in the period 2010 to 2020 with a minimum publication category indexed by Scopus and SINTA 4. from 15 relevant journals, family knowledge and support are the factors most often cited as factors influencing immunization decisions. There are 2 factors that influence a mother's decision to immunize her child, namely internal factors, which are within the scope of the individual (age, education, work, knowledge, family support, perception, and reminding) and external, are external factors (information received both from counseling health workers and from the role of community leaders, distance of the house from the location of services, composition of vaccines, and the availability of vaccines)*

***Keywords:*** *immunization, influencing factors, decisions, parents*

### **PENDAHULUAN**

Setiap tahun lebih 1,4 juta anak di dunia meninggal karena berbagai penyakit yang sesungguhnya dapat dicegah dengan imunisasi.

Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) seperti polio, difteri, tetanus pertussis, campak, dan hepatitis B. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dan terhindar dari kesakitan, kecacatan atau kematian. Diperkirakan 1,7 juta kematian atau 5% terjadi pada balita di Indonesia adalah akibat PD3I. WHO memperkirakan kasus TBC di Indonesia merupakan nomor 3 terbesar di dunia setelah Cina dan India dengan asumsi prevalensi BTA (+) 130 per 100.000 penduduk.

Menurut World Health Organization (WHO) memperkirakan di seluruh dunia setiap tahunnya 3 juta anak meninggal akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Diperkirakan lebih dari 109 juta balita didunia telah di vaksinasi pada tahun

2010, akan tetapi kurang lebih 19,3 juta balita di seluruh dunia masih belum terjangkau layanan imunisasi rutin (WHO, 2012). Indonesia menjadi salah satu negara untuk didapati pencapaian target imunisasi 100% dikarenakan pada tahun 2015 cakupan Universal Child Immunization (UCI) di Indonesia sebesar 83.00% dimana angka tersebut belum memenuhi target UCI yang sebesar 100%. Diperkirakan 1,7 juta kematian atau 5% terjadi pada balita di Indonesia adalah akibat PD3I. Provinsi Jawa Timur cakupan imunisasi sudah tinggi dengan target 96,30% namun tidak dengan Surabaya, dimana Surabaya pada tahun 2015 terletak 3 terbawah atau urutan ke 36 dari 38 kota/kabupaten di Jawa Timur.

Sejak tahun 1991, kasus pertusis muncul sebagai kasus yang sering dilaporkan di Indonesia, sekitar 40% kasus pertusis menyerang balita. Kemudian insiden tetanus di Indonesia untuk daerah perkotaan sekitar 6-7 per-1000 kelahiran hidup, sedangkan di pedesaan angkanya lebih tinggi sekitar 2-3 kalinya yaitu 11-23 per1000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian kira-kira 60.000 bayi setiap tahunnya. Selanjutnya, Hepatitis B diperkirakan menyebabkan sedikitnya satu juta kematian pertahun. Sedangkan untuk kasus polio, data terakhir dilaporkan secara total terdapat 295 kasus polio yang tersebar di 10Provinsi dan 22 kabupaten/kota di Indonesia. Demikian juga dengan Kasus campak, angka kejadiannya tercatat 30.000 kasus pertahun yang dilaporkan. Kasus PD3I yang sempat menjadi perhatian yang besar adalah dilaporkan beberapa daerah di Indonesia dinyatakan telah terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) difteri. Angka kematian akibat difteri di Indonesia sekitar 15% dan terus mengalami peningkatan. Imunisasi merupakan pencegahan primer terhadap penyakit infeksi yang

paling efektif dan murah. Imunisasi bukan saja dapat melindungi individu dari penyakit yang serius namun juga dapat menghindari tersebarnya penyakit menular.

### **TUJUAN**

Atas pertimbangan adanya cakupan imunisasi di Indonesia yang masih rendah dan belum memenuhi syarat untuk mencapai cakupan UCI maka perlu dilakukan telaah kritis jurnal mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi. Yang nantinya memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan orangtua untuk memberikan imunisasi pada anaknya

### **METODOLOGI**

Literatur review ini menggunakan beberapa kata kunci melalui mesin pencari atau database online seperti PubMed, google scholar, dan website SINTA dengan keyword atau kata kunci (“faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi” atau “faktor kelengkapan imunisasi” atau “alasan pemberian imunisasi pada anak” atau “factors that influence immunization”) yang merupakan jurnal dengan Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia dari tahun penerbitan 2010 sampai 2020 dengan kategori publikasi minimal terindeks Scopus dan SINTA 4.

**HASIL**

Berikut ini adalah hasil ringkasan jurnal.

**Tabel 1. Ringkasan jurnal pustaka**

Judul	Penulis	Tahun	Hasil Penelitian	
			Faktor-faktor yang diletiti	Faktor yang terbukti berhubungan
Model Regresi Logistik pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Imunisasi Lengkap	Azizah, S. M., & Chandra, N. E. (2017)..	2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usia</li> <li>• Pekerjaan</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Pengetahuan,</li> <li>• Penyuluhan tenaga kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Penyuluhan tenaga kesehatan</li> </ul>
Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkappada Bayi	Triana, V.(2015)	2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Persepsi</li> <li>• Informasi,</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Pekerjaan,</li> <li>• Penyuluhan tenaga kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Persepsi</li> <li>• Informasi</li> </ul>
Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkappada Bayi	Hidayah, N., Sihotang, H. M., Lestari, W. (2017)	2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekerjaan</li> <li>• Persepsi</li> <li>• Dukungan keluarga</li> <li>• Informasi</li> <li>• Komposisi vaksin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan keluarga</li> <li>• Informasi</li> <li>• Komposisi vaksin</li> </ul>

Factors Influencing the Routine Immunization status of children in China	Cao, L., Zheng, J. S., Cao, L. S., Cui, J., Duan, M. J., & Xiao, Q. Y. (2018)	2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ras</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Anak lahir dirumah</li> <li>• Jarak rumah dengan lokasi imunisasi &gt;40 menit</li> <li>• Reminding</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ras</li> <li>• Jarak rumah</li> <li>• Reminding</li> </ul>
Faktor Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Sawang Kabupaten Aceh Utara	Marlina, Usman, S., & Marzuki. (2017).	2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Dukungan keluarga</li> <li>• Informasi</li> <li>• Penyuluhan tenaga kesehatan,</li> <li>• Peran tokoh masyarakat,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Dukungan keluarga</li> <li>• Peran tokoh masyarakat</li> </ul>
Analisis Faktor Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin	Riza, Y., Mirnawati, N. (2018)	2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Dukungan keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Dukungan keluarga</li> </ul>
Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi	Pontolawokang, A., Korah, B., & Dompas, R. (2016)	2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Penyuluhan tenaga kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> </ul>
Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Desa	Machsun, M., & Susanti, Y. A. (2018).	2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Pekerjaan</li> <li>• Pendapatan keluarga</li> <li>• Dukungan keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Pekerjaan</li> <li>• Dukungan keluarga</li> </ul>

Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri				
Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar	Rahmi, N., & Husna, A. (2018)	2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan keluarga</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Jarak rumah</li> <li>• Jumlah anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan keluarga</li> </ul>
Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Di Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang	Natalia, K. (2019).	2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Dukungan keluarga</li> <li>• Komposisi vaksin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Dukungan keluarga</li> <li>• Komposisi vaksin</li> </ul>
Immunization, urbanization and slums - a systematic review of factors and interventions	Crocker-Buque, T., Mindra, G., Duncan, R., & Mounier-Jack, S. (2017).	2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekerjaan</li> <li>• Pengatahuan</li> <li>• Jarak rumah</li> </ul>	Pengetahuan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi</li> </ul>	

Coverage and Determinants of Full Immunization: Vaccination Coverage among Senegalese Children	Sarker, A. R., Akram, R., Ali, N., Chowdhury, Z. I., & Sultana, M.(2019).	2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usia</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Suku/ras</li> <li>• Jarak rumah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usia</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Jarak rumah</li> </ul>
Factors affecting complete and timely childhood immunization coverage in Sindh, Pakistan; A secondary analysis of cross-sectional survey data	Noh, J. W., Kim, Y. M., Akram, N., Yoo, K. B., Park, J., Cheon, J., Stekelenburg, J. (2018)	2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usia</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Pekerjaan</li> <li>• Jumlah anak</li> <li>• Informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Jumlah anak</li> </ul>
Immunization completeness of children under two years of age in Nova Scotia, Canada	Dummer, T. J. B., Cui, Y., Strang, R., & Parker, L. (2012)	2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usia</li> <li>• Pekerjaan</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Pendapatan orangtua</li> <li>• Jarak rumah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usia</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Pengetahuan</li> </ul>
Perilaku Ibu Dalam Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas	Hudhah, M. & Hidajah, A. C. (2018)	2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usia</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Pekerjaan</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Persepsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Persepsi efektivitas vaksin</li> </ul>
Gayam Kabupaten Sumenep				

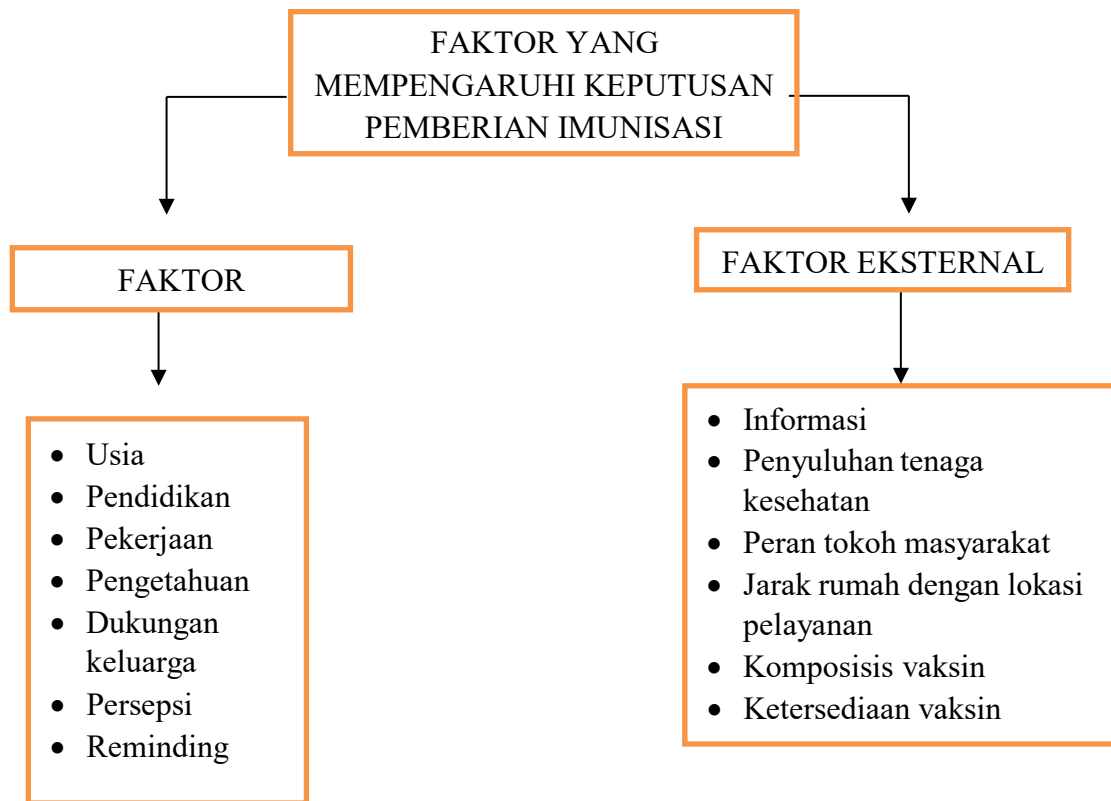


<p>Alasan orangtua tidak membawa anaknya untuk imunisasi</p>	<p>Dewa, A. U (2017)</p>	<p>2017</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usia</li> <li>• Pekerjaan</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Penyuluhan tenaga kesehatan</li> <li>• Kurangnya kesediaan vaksin</li> <li>• Jarak rumah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Penyuluhan tenaga kesehatan</li> <li>• Kurangnya kesediaan vaksin</li> <li>• Jarak rumah</li> </ul>
--	--------------------------	-------------	--	---

**PEMBAHASAN**

Dari 15 jurnal yang memenuhi kriteria diatas didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan orangtua untuk melakukan imunisasi pada anaknya. Faktor tersebut antara lain yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga, persepsi, reminding, informasi, penyuluhan petugas kesehatan, peran tokoh masyarakat,, jarak rumah dengan lokasi kesehatan, komposisi vaksin, dan ketersediaan vaksin. Dari beberapa faktor yang telah disebutkan tersebut terdapat faktor yang paling sering disebut sebagai pengaruh keputusan orangtua memberikan imunisasi dasar kepada anaknya, yaitu faktor pengetahuan yang disebutkan sebanyak 13 kali dan dukungan keluarga yang disebutkan sebanyak 5 kali. Faktor pengetahuan itu sendiri terdiri dari pengetahuan ibu tentang pengertian, tujuan, manfaat, jenis-jenis imunisasi, serta jadwal yang harus dilakukan imunisasi sesuai dengan usia anak. Apabila pengetahuan ibu tentang hal-hal yang mencakup imunisasi tersebut baik, maka ibu akan

lebih mengetahui manfaat yang akan didapat oleh anak maupun keluarga sehingga akan mempengaruhi keputusan positif ibu untuk memberikan imunisasi pada anaknya yang pada akhirnya akan menunjang status kelengkapan imunisasi anak. Dukungan keluarga pun mempengaruhi dalam kelengkapan imunisasi anak. Dukungan ini sendiri dapat terdiri dari dukungan informasi, dukungan materi, maupun dukungan emosional. Apabila seorang ibu telah memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi, namun kurang mendapatkan dukungan dari pihak keluarga, maka hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan dalam memberikan imunisasi.



Gambar 1. Faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi

## KESIMPULAN

Berdasarkan kajian dari berbagai jurnal dan literatur review tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi ibu melakukan imunisasi dasar lengkap untuk anaknya terdapat 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal merupakan faktor yang berada pada lingkup individual orangtua sendiri, yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga, persepsi, dan reminding. Dan faktor eksternal yang merupakan faktor dari luar seperti informasi yang diterima oleh ibu baik dari penyuluhan oleh petugas kesehatan maupun dari peran tokoh masyarakat, jarak rumah dengan lokasi pelayanan, komposisi vaksin, maupun ketersediaan vaksin. Dari beberapa faktor tersebut, terdapat faktor yang paling sering disebut dalam jurnal sebagai penyebab keputusan orangtua memberikan imunisasi pada anaknya yaitu faktor pengetahuan dan dukungan keluarga. Faktor eksternal dan faktor internal memiliki keterkaitan satu sama lain dimana faktor eksternal dapat mempengaruhi faktor internal. Seperti peran petugas kesehatan dalam memberikan informasi kepada ibu-ibu tentang pengertian, manfaat, tujuan dan pentingnya dilakukan imunisasi pada anaknya yang nantinya dapat mempengaruhi pengetahuan dari masing-masing individu. Maka diharapkan pengetahuan ibu yang masih kurang ini dapat dilakukan peningkatan dengan upaya pemberian penyuluhan oleh petugas kesehatan tentang pengertian, tujuan, manfaat, serta macam-macam imunisasi agar pengetahuan ibu tentang imunisasi dapat semakin baik sehingga dapat menunjang status imunisasi lengkap anak.

**DAFTAR PUSTAKA:**

- Noh, J. W., Kim, Y. M., Akram, N., Yoo, K. B., Park, J., Cheon, J., ... Stekelenburg, J. (2018). Factors affecting complete and timely childhood immunization coverage in Sindh, Pakistan; A secondary analysis of crosssectional survey data. *PLoS ONE*, *13*(10), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0206766>
- Widiatuti, dkk. 2008. Analisis Faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar kepada bayinya di desa banyutowo Kabupaten Kendal. *Jurnal Ilmu Kesehatan Universitas Muhammdiyah Semarang* Vol1 no.1 ISSN 2085-0301
- Rahmawati, Adzaniyah I dan Umbul Chatarina. 2014. Faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar di Kelurahan Krembangan Utara. *Jurnal berkala epidemiologi* vol 2 no 1 januari 2014
- Cao, L., Zheng, J. S., Cao, L. S., Cui, J., Duan, M. J., & Xiao, Q. Y. (2018). Factors influencing the routine immunization status of children aged 2-3 years in China. *PloS ONE*, *13*(10), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0206566>
- Sarker, A. R., Akram, R., Ali, N., Chowdhury, Z. I., & Sultana, M. (2019). Coverage And Determinants Of Full Immunization: Vaccination Coverage Among Senegalese Children. *Medicina (Lithuania)*, *55*(8). <https://doi.org/10.3390/Medicina55080480>
- Natalia, K. (2019). PEMBERIAN IMUNISASI MEASLES RUBELA PADA BALITA

DI PUSKESMAS DELI TUA KABUPATEN DELI SERDANG KRISTIN

NATALIA      Keywords :    Immunization ,      Measles      Rubela

Immunization, Maternal Compliance, 2(1), 45–49.

Pontolawokang, A., Korah, B., & Dompas, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 4(1), 91335.

Marlina, Usman, S., & Marzuki. (2017). Faktor Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Sawang Kabupaten Aceh Utara. *Jukema*, 3(1), 212– 218.

Machsun, M., & Susanti, Y. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun 2018. *Preventia : The Indonesian Journal Of Public Health*, 3(2), 148. <https://doi.org/10.17977/Um044v3i2p148-152>

Dummer, T. J. B., Cui, Y., Strang, R., & Parker, L. (2012). Immunization Completeness Of Children Under Two Years Of Age In Nova Scotia, Canada. *Canadian Journal Of Public Health*, 103(5), 363–367. <https://doi.org/10.1007/Bf03404442>

Rahmi, N., & Husna, A. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 4(2), 209. <https://doi.org/10.33143/Jhtm.V4i2.222>

Azizah, S. M., & Chandra, N. E. (2017). Model Regresi Logistik Pada Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Imunisasi Lengkap Balita. *Jurnal Ilmiah Teknosains*, 3(2),

3–6. <https://doi.org/10.26877/jitek.v3i2.1882>

Crocker-Buque, T., Mindra, G., Duncan, R., & Mounier-Jack, S. (2017). Immunization, Urbanization And Slums - A Systematic Review Of Factors And Interventions. *BMC Public Health*,17(1), 1–16.<https://doi.org/10.1186/s12889-017-4473-7>

Kusnanto, Kusnanto & Arifin, Hidayat & Kurniawati, Yulia. (2020). Determinant Of BCG Vaccine Coverage Among Indonesian Children Aged 0-2 Months. *Children And Youth Services Review*. 105238. 10.1016/j.childyouth.2020.105238.  
Introduction

Rahman M, Obaida-Nasrin S. Factors Affecting Acceptance Of Complete Immunization Coverage Of Children Under Five Years In Rural Bangladesh. *Salud Publica Mex*. 2010; 52(2):134–40. PMID: 20485870

Douba A, Aka LBN, Yao GHA, Zengbe'-Acray P, Akani BC. Sociodemographic Factors Associated With Incomplete Immunization Of Children Aged 12 To 59 Months In Six West African Countries. *Sante Publi- Que*. 2015; 27(4):575–84. PMID: 26751932

Mckee C, Bohannon K. Exploring The Reasons Behind Parental Refusal Of Vaccines. *The J Pediatr Pharmacol Ther*. 2016; 21(2):104–9. <https://doi.org/10.5863/1551-6776-21.2.104> PMID: 27199617

Awadh AI, Hassali MA, Al-Lela OQ, Bux SH, Elkalmi RM, Hadi H. Does An Educational Intervention Improve Parents' Knowledge About Immunization? Experience From Malaysia. *BMC Pediatr*. 2014; 14 (1):254.

Fau, Sumardiani Y., Nasution, Zuraiah, Hadi, A. J. (2019). Open Access Open Access.

*Faktor Presdiposisi Ibu Usia Remaja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Kecamatan Luahagundre Maniamolo Kabupaten Nias Selatan, 2(2), 165.*

<https://doi.org/10.1119/1.2218359>

Sari, W., & Nadjib, M. (2019). Determinan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Penerima Program Keluarga Harapan. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia, 4(1), 1–9.* <https://doi.org/10.7454/Eki.V4i1.3087>

Nurul Hidayah, Hetty Maria Sihotang, W. L. (2017). Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2017. *Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi, 3(1), 153–161.*

Vivi, T. (2016). Panduan Lengkap Kesehatan Mengenal, Mencegah & Mengobati Penularan Penyakit Dari Infeksi. *Kesehatan Masyarakat Andalas, Vol.10, No.(2), 123–135.* <https://doi.org/10.24893/Jkma.10.2.123-135.2016>

Hudhah, M., & Hidajah, A. C. (N.D.). DI PUSKESMAS GAYAM KABUPATEN SUMENEP MOTHER ' S BEHAVIOR IN COMPLETE BASIC IMMUNIZATION AT, 167–180.